

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalani hidup bermasyarakat. Sebab tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah mengubah strata sosialnya untuk menjadi lebih baik sesuai dengan anjuran yang jelas dalam al-qur'an untuk menuntut ilmu. Allah Swt berfirman dalam QS al Mujadilah/58:11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapanglapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara mudan orang-orang yang diberiilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Maksud ayat di atas adalah ada orang yang akan Dia angkat derajatnya oleh Allah, yaitu orang yang beriman dan orang yang berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat. Orang yang beriman dan orang yang berilmu pengetahuan akan nampak arif bijaksana, jiwa dan matanya akan memancarkan cahaya. Iman dan ilmu akan membuat orang mantap dan agung. Orang yang beriman dan berilmu (tidak terbatas kepada ilmu yang berkaitan dengan ubudiyah tapi juga yang dapat memberi manfaat untuk kemaslahatan

umat) akan memperoleh derajat yang tinggi baik di dunia maupun di akhirat. Kita bisa saksikan, orang-orang yang menguasai dunia ini adalah orang-orang yang berilmu mereka dengan mudah mengupulkan harta benda, mempunyai kedudukan, dan dihormati ini suatu petanda Allah meninggikan derajatnya.<sup>1</sup>

Dalam Penjelasan UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IX Standar Nasional Pendidikan pasal 35 ayat 1, "... kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati."

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkompentensi dibidangnya dalam arti yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan dan pengetahuan. Dalam proses pendidikan dihasilkan produk berupa lulusan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan peranan-peranannya untuk masa yang akan datang. Peranannya berhubungan dengan jabatan dan pekerjaan tertentu, tentunya berhubungan dengan kegiatan pembangunan di masyarakat.<sup>2</sup> Kerja diartikan sebagai sejumlah aktivitas fisik dan mental yang dilakukan seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan. Pekerjaan adalah suatu kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2004),...393

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2005),... 28

<sup>3</sup> Fatmasari Ayunda, *Kepuasan Kerja* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),... 157

*Tracer Study* atau survei alumni di beberapa perguruan tinggi di Eropa dan Amerika Utara berkembang sejak akhir tahun 1970-an. Di Indonesia *Tracer Study* baru dimulai sekitar awal tahun 2000-an bersamaan dengan diberlakukannya persyaratan akreditasi nasional program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Fokus penting *Tracer Study* ini adalah ingin mengukur kualitas luaran pembelajaran (*learning outcome*) atau kompetensi lulusan dengan mendata kepuasan terhadap pekerjaan dan hubungan antara bidang ilmu yang dipelajari dan jenis pekerjaan yang diperoleh atau yang ditekuni. Di beberapa wilayah di dunia *Tracer Study* juga dimaksudkan untuk mengukur kompetensi alumni yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah yang terkait dengan ilmu mereka, kemampuan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, kemampuan memimpin, kepekaan social dan lainnya.

*Tracer Study* mendasarkan pada pemikiran bahwa kualitas institusi pendidikan dan efektivitas pembelajaran dapat diketahui dari prestasi yang dicapai alumni beberapa tahun setelah mereka meninggalkan bangku kuliah. Kepuasan terhadap pekerjaan, penghasilan, capaian pekerjaan atau karier, bahkan kepedulian terhadap masalah kemasyarakatan, kepedulian terhadap masalah politik, dan kemampuan menerima orang lain merupakan hal-hal yang dapat ditambahkan.

Keberadaan alumni merupakan bagian integral dari institusi pendidikan, termasuk alumni Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Melalui profil alumni (lulusan), masyarakat menilai dan membuktikan kualitas sebuah institusi pendidikan. Melalui kiprah dan kontribusi alumni pula, citra dan masa depan perguruan tinggi dipertaruhkan.

Dalam Penjelasan UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IX Standar Nasional Pendidikan pasal 35 ayat 1 kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkompetensi dibidangnya dalam arti yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan dan pengetahuan. Dalam proses pendidikan dihasilkan produk berupa lulusan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan peranan-peranannya untuk masa yang akan datang. Peranannya berhubungan dengan jabatan dan pekerjaan tertentu, tentunya berhubungan dengan kegiatan pembangunan di masyarakat.<sup>4</sup> Kerja diartikan sebagai sejumlah aktivitas fisik dan mental yang dilakukan seseorang untuk

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2010),... 28

melakukan sebuah pekerjaan. Pekerjaan adalah suatu kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>5</sup>

Setiap pekerjaan dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Seseorang dikatakan profesional, bilamana pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, setiap sikapnya selalu berusaha memperbaiki dan memperbarui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya secara berkelanjutan.

Perguruan Tinggi (PT) sebagai institusi penting yang berperan untuk mempersiapkan SDM agar memiliki kompetensi pada berbagai bidang ilmu dan keahlian, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja sesuai dengan standar mutu. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian. Perguruan Tinggi bertugas untuk mempersiapkan SDM harus mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki SDM agar lebih inovatif, kreatif, memiliki keahlian, dan kemampuan yang sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan. Indikator tingkat daya saing lulusan secara sederhana dapat dilihat melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh.

---

<sup>5</sup> Fatmasari Ayunda, *Kepuasan Kerja* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),... 157

Salah satu potret nyata dari permasalahan ini adalah banyaknya pencari kerja yang telah diterima di dunia kerja tetapi bidang pekerjaannya tidak sesuai dengan bidang kecakapan yang dimilikinya. Sehingga pekerja tidak maksimal dalam menjalankan pekerjaannya. Kesesuaian pekerjaan alumni dari Perguruan Tinggi (PT) ditunjukkan melalui profil pekerjaan seperti jenis pekerjaan yang dilakukan alumni, penempatan pekerjaan baik jabatan maupun lokasi bekerja dan keahlian yang dimiliki oleh alumni serta lama waktu tunggu memperoleh pekerjaan. Kesesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan alumni dapat dilihat dari manfaat mata kuliah yang pernah diterima dengan bidang pekerjaan yang tengah digeluti.

Seberapa jauh lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai dengan bidang pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).<sup>6</sup> *Tracer study* merupakan studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi (PT), transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir.<sup>7</sup> *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses

---

<sup>6</sup> Soemantri, *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi Uny Tahun 2005 – 2009*, (Yogyakarta: UNY, 2010),...13

<sup>7</sup> Kemendikbud, *Buku Panduan Sistem Pusat Karir Edisi II*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2012),...6

pembelajaran serta dapat dijadikan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten diharapkan mumpuni dalam studi ilmu kependidikan sesuai dengan Visi program studi yakni Menjadi Fakultas yang Unggul dan Terkemuka dalam Mengembangkan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang Integratif dan Menyiapkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Islami dan Berwawasan Global Tahun 2030. Hingga saat ini jumlah lulusan program studi Pendidikan Agama Islam sudah banyak yang mengabdikan diri di berbagai lembaga pendidikan.

Program Studi Pendidikan Agama Islam masih terakreditasi B berdasarkan SK no. 3066/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VIII/2017. Ini artinya masih ada banyak hal yang mesti dibenahi untuk meningkatkan nilai yang diperoleh untuk bisa terakreditasi A. Seperti yang tertuang dalam Borang Akreditasi pada standar Kemahasiswaan dan Lulusan, salah satu poin yaitu kualitas lulusan yang baik dapat meningkatkan pendidikan di masyarakat.

Tersedianya data yang akurat mengenai lama masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan yang digeluti, penghasilan yang diperoleh, dan penempatan pekerjaan seperti jabatan atau lokasi kerja sangat diperlukan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. Data tersebut diperlukan untuk mengetahui profil

lulusan Program Studi atau jurusan seperti besarnya tingkat daya serap lulusan di dunia kerja, jumlah pengangguran lulusan, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, dan kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan di lapangan. Berdasarkan informasi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam selama satu tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 belum dilakukan penelusuran terhadap alumni. Sehingga apabila dilakukan penelitian mengenai penelusuran alumni dapat membantu data akreditasi yang dibutuhkan oleh jurusan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Proses Akademik terhadap Pasar Kerja Alumni Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pernyataan-pernyataan apa saja yang ingin dicarikan jawabannya, atau dengan kata lain perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian proses akademik dengan pekerjaan yang didapat alumni jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?



2. Bagaimana kompetensi pendidikan yang diperoleh dengan pekerjaan yang didapat alumni jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
3. Apa saja saran yang diberikan alumni kaitannya dengan proses akademik dan pasar kerja yang dibutuhkan oleh alumni jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesesuaian proses akademik dengan pekerjaan yang didapat alumni jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Untuk mengetahui kompetensi pendidikan yang diperoleh dengan pekerjaan yang didapat alumni jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Untuk mengetahui saran apa saja yang diberikan alumni kaitannya dengan proses akademik dan pasar kerja yang dibutuhkan oleh alumni jurusan

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya dalam menambah pengetahuan, wawasan keilmuan penelitian dan untuk mengembangkan jiwa calon pendidik yang lebih profesional lagi berkepribadian mulia.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengaplikasian langsung dari teori yang penulis peroleh diperkuliahan.
- 2) Melatih diri untuk berkarya dalam penulisan karya ilmiah terutama dalam bidang pendidikan serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik.
- 3) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata-1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanudin” Banten.

###### b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa PAI sebagai calon pendidik hasil penelitian ini mampu membantu memahami betapa pentingnya proses akademik dalam meningkatkan pasar kerja.

c. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan sebagai upaya pembekalan serta pembinaan bagi para calon guru/pendidik tentang pentingnya proses akademik dalam mendorong munculnya pasar kerja agar tercipta jiwa pendidik yang profesional lagi mulia.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya untuk memperkaya temuan-temuan lain.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang tata uraian penelitian ini, maka sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab kesatu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua tinjauan pustaka yang meliputi proses akademik, pasar kerja, tenaga kerja, hasil-hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, pengujian hipotesis.

Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, penentuan hipotesis.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, interpretasi dan hasil penelitian.

Bab kelima penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran.